

# Penggunaan Aplikasi Web “Si-Apik” dalam Menyusun Laporan Keuangan Ghani Laundry

Jilma Dewi Ayu Ningtyas\*<sup>1</sup>, Heni Risnawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia

\*e-mail: [jilma.dewi.an@uingusdur.ac.id](mailto:jilma.dewi.an@uingusdur.ac.id)<sup>1</sup>, [henirisnawati3@gmail.com](mailto:henirisnawati3@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

*Pelaksanaan pengabdian di Ghani Laundry Pekalongan yang beralamatkan di Kradenan Gang 1 No. 38, Kecamatan Buaran Pekalongan Selatan, kota Pekalongan. Data yang dipergunakan adalah data langsung yang didapat dari narasumber dan data pendukung seperti transaksi penjualan jasa, metode pengambilan data dengan meninjau secara langsung/observasi, mewawancarai narasumber dan mendokumentasikan transaksi yang terjadi selama satu periode. Penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi “Si-Apik” menggunakan 3 tahapan pengerjaan yaitu a) tahap input, b) tahap proses dan c) tahap output. Input transaksi berupa data penerimaan, pengeluaran, modal dan beban. 2) tahap proses penggunaan aplikasi “Si-Apik” dan 3) tahap Output yaitu neraca/laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan Rugi-laba.*

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Si-Apik, UMKM

## Abstract

*Implementation of service at Ghani Laundry Pekalongan which is addressed at Kradenan Gang 1 No. 38, Buaran Pekalongan Selatan District, Pekalongan City. The data used is direct data obtained from informants and supporting data such as service sales transactions, data collection methods by direct observation/observation, interviewing informants and documenting transactions that occurred during one period. preparation of MSME financial reports using the “Si-Apik” application uses 3 stages of work, namely a) the input stage, b) the process stage and c) the output stage. Input transactions in the form of data receipts, expenditures, capital and expenses. 2) the process stage of using the “Si-Apik” application and 3) the Output stage, namely the balance sheet/financial position report, cash flow report and profit-loss report.*

**Keywords:** Financial Report, MSME, Si-Apik

## 1. PENDAHULUAN

UMKM telah ada sejak eraprakolonial kemudian terus berkembang sampai dengan saat ini, menjadi bukti sector ini menjadialah satu tumpuan perekonomian nasional. (Purwanti, 2018) sejalan dengan itu UMKM merupakan harapan bangsa, karena menjadi salah satu penggerak ekonom rakyat yang tangguh, sehingga konsumennya berasal dari kalangan menengah ke bawah (Mulyani, 2014) Peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional berkesinambungan dengan meningkatnya jumlah Entitas kecil dan menengah. Usaha kecil menengah memiliki kontribusi yaitu menciptakan lapangan kerja baru, menyerap banyak tenaga kerja, dan dapat menahan guncangan krisis ekonomi. Sehingga UMKM perlu memiliki kemudahan akses pendanaan di sector perbankan untuk mendukung UMKM maju, mandiri dan modern. UMKM merupakan perusahaan yang tidak harus mengungkapkan akuntabilitasnya ke publik sehingga cocok menggunakan Standar Akuntansi yang diperuntukkan untuk entitas kecil dan menengah yang biasa disebut SAK EMKM. SAK ini, dilihat dari isinya dapat dikategorikan lebih mudah dipahami dan lebih sederhana jika dibandingkan dengan SAK ETAP. Dasar pengukuran pada SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah penggunaan biaya historis, yang cukup mencatat aset dan kewajiban sebesar biaya perolehan. (IAI, 2018). Saat ini UMKM menghadapi kendala atau masalah dikarenakan Pendidikan yang rendah, pemahaman teknologi informasi yang masih kurang dan hambatan lainnya untuk memperoleh laporan keuangan yang akuntabel (Muchid, 2012). Potensi besar dari UMKM juga sering terkendala masalah permodalan untuk mengembangkan usahanya, untuk

mengatasi itu pemerintah menyediakan KUR bagi UMKM dengan syarat UMKM memiliki laporan akuntansi terkait dengan usahanya. (Rudiantoro & Siregar, 2012). Laporan keuangan merupakan catatan informasi dari perusahaan yang menggambarkan bagaimana badan usaha tersebut bekerja, Adapun laporan keuangan badan usaha diperlukan untuk menganalisis dan menginterpretasikan kondisi dari usahanya, apakah rugi ataukah untung dan bagaimana keberlanjutannya kedepan. (Ningtyas et al., 2017). Membuat dan Menyusun laporan keuangan menjadi suatu keharusan bagi pelaku usaha, tidak terkecuali para pelaku usaha kecil, menengah, karena laporan keuangan dapat digunakan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran serta memberikan gambaran usahanya, namun para pelaku usaha masih mengesampingkan hal ini karena menganggap membuat laporan keuangan itu sulit dan ribet. (Wati & Utomo, 2023). Karena beberapa kendala ini, Bank Indonesia membuat aplikasi berbasis Web dengan nama "Si-Apik". Keunggulan sistem ini adalah model input single entry. Tidak membutuhkan keahlian akuntansi untuk dapat mengoperasikan sistem ini, Siapapun dapat menggunakannya. Si-Apik menjadi solusi untuk menyusun laporan keuangan yang dianggap sulit oleh beberapa UMKM,

Usaha Ghani Laundry Pekalongan adalah jenis usaha rumahan atau kecil yang mempunyai tugas menerima berbagai macam jenis laundry kiloan maupun satuan. Instansi ini berdiri sejak 1 Juli 2019 pada saat itu baru saja menyelesaikan kerja kontrak di suatu perusahaan cabang terkemuka di Pekalongan. Berbekal dari niat dan kemauan dalam berusaha menjadi pengusaha akhirnya memutuskan untuk membuka usaha laundry di sekitar wilayah kelurahan Buaran, Pekalongan Selatan.

Usaha utama yang ditawarkan oleh Ghani Laundry Pekalongan adalah jasa pengelolaan pakaian untuk dicuci dan dikeringkan. Jasa yang ditawarkan oleh Ghani Laundry Pekalongan bukan hanya sebagai tempat mencuci dengan menggunakan mesin otomatis melainkan juga sebagai tempat perawatan pakaian maupun jenis laundry lainnya agar lebih bersih, rapih, suci, dan wangi. Keberadaan Ghani Laundry Pekalongan menunjang gaya hidup di era milenial yang mengutamakan faktor serba instan serta praktis khususnya di bidang jasa laundry. Hal tersebut menempatkan usaha laundry sebagai jenis usaha yang dari tahun ketahun usaha terus berkembang dengan pesat. Jika dulu jasa laundry hanya dinikmati oleh Hotel saja, untuk saat ini baik dikalangan bermodal maupun masyarakat mulai melirik dan menggunkan serta memanfaatkan jasa laundry.

Tempat laundry ini sudah menjadi favorit dikalangan masyarakat. Selain berbagai macam layanan jasa cuci kiloan ada layanan jasa cuci lainnya. Dalam persaingan dunia usaha, Ghani Laundry Pekalongan mampu bertahan dan mengembangkan usahanya. Dan karena baru berdiri maka perlu pencatatan keuangan yang lebih mudah dan teratur. Selain itu untuk mengembangkan usaha perlu modal, dan salah satu syarat mengajukan pinjaman modal Ghani Laundry perlu membuat pembukuan sesuai standar akuntansi EMKM. Oleh karena itu pengabdian ini menawarkan penggunaan aplikasi "Si-Apik" dalam penyusunan laporan keuangan dengan standar Akuntansi untuk UMKM.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian di Ghani Laundry Pekalongan yang beralamatkan di Kradenan Gang 1 No. 38, Kecamatan Buaran Pekalongan Selatan, kota Pekalongan, kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan dengan pendampingan pada bulan April 2021. Adapun bentuk pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- a. Tahap persiapan dan pengumpulan data transaksi dari mulai awal berdiri tahun 2019 sampai tahun 2020
- b. Tahap pengenalan aplikasi web Si-Apik kepada owner
- c. Tahap penginputan data transaksi pada aplikasi sampai dengan keluar laporan keuangan otomatis dan evaluasi

Tahapan-tahapan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan dan pengumpulan data transksi

Pada tahap ini tim mengidentifikasi permasalahan yang dialami oleh mitra kemudian selanjutnya permasalahan tersebut dicarikan solusi yaitu dengan penggunaan aplikasi web Si-Apik untuk mempermudah pencatatan transaksi.

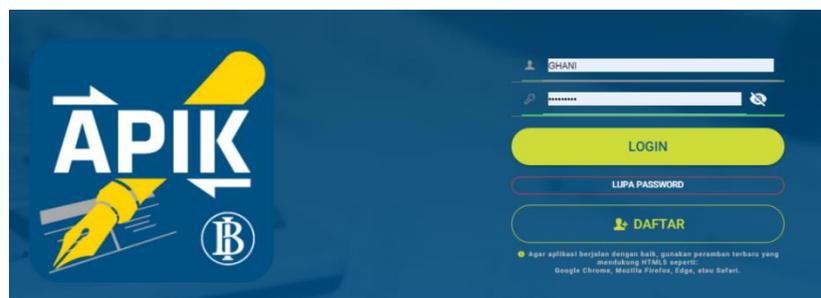
b. Tahap pengenalan aplikasi web Si-Apik kepada Owner

Pendampingan dan pengenalan aplikasi dilaksanakan di Ghani Laundry Pekalongan yang bertempat di Kradenan Gang 1 No. 38, Kecamatan Buaran Pekalongan Selatan, kota Pekalongan. Pengenalan aplikasi dimulai dengan asal usul aplikasi ini, dimana Aplikasi ini merupakan aplikasi yang di keluarkan oleh Bank Indonesia, aplikasi ini dapat digunakan apabila laptop atau hp terkoneksi internet. Aplikasi "Si-Apik" ini dapat membantu pembukuan bagi UMKM yang menginginkan laporan keuangan usahanya tertata. Pada Pengabdian ini aplikasi yang digunakan berbasis web jadi bisa langsung dibuka <https://www.bi.go.id/siapik> kemudian akan muncul jendela yang menampilkan seperti pada Gambar 1.

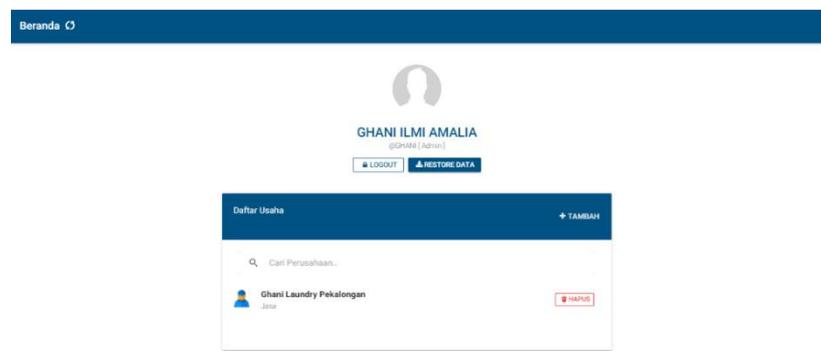


Gambar 1. Tampilan awal web "Si-Apik"

Apabila belum melakukan pendaftaran maka klik "DAFTAR" maka akan tampil seperti Gambar 2. Apabila sudah mendaftar dan berhasil maka akan tampil jendela beranda seperti pada Gambar 3.



Gambar 2. Tampilan menu daftar pada Aplikasi "Si Apik"



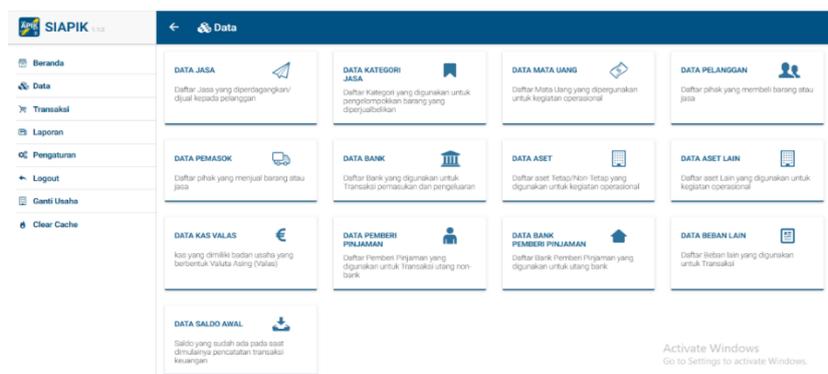
Gambar 3. Jendela Beranda

Setelah muncul jendela Beranda maka dapat langsung di klik usaha “Ghani Laundry Pekalongan” atau dengan nama usaha masing-masing UMKM, setelah itu ada beberapa menu yaitu ada menu beranda, data, transaksi, laporan, pengaturan, logout, ganti usaha dan clear cache. Semua menu dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 2. Menu Aplikasi "Si Apik"

Pada submenu Data terdapat beberapa menu terkait dengan data jasa, data kategori jasa, data mata uang, data pelanggan, data pemasok, data bank, data aset, data aset lain, data kas valas, data pemberi pinjaman, data bank pemberi pinjaman, data beban lain dan data saldo awal. Sub menu sata dapat dilihat pada Gambar 5.

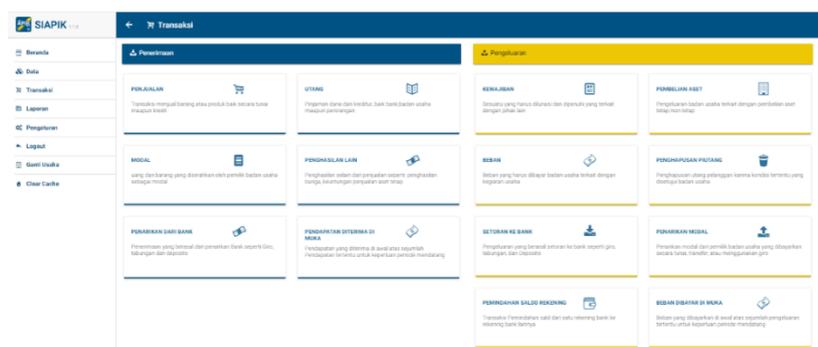


Gambar 3. Sub Menu Data Aplikasi "Si-Apik"

Pada sub menu Transaksi terdapat beberapa menu terdiri dari dua kelompok yang meliputi:

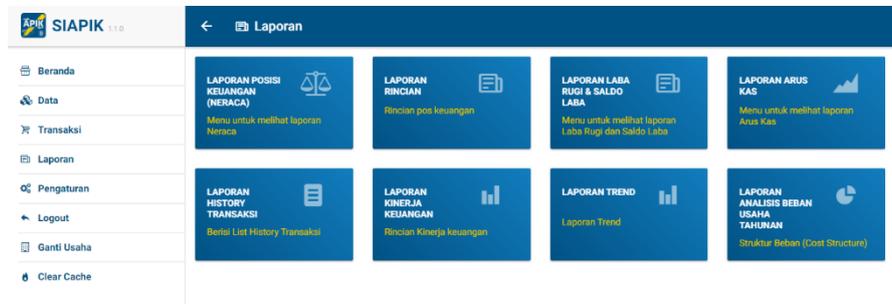
- 1) Kelompok Penerimaan, yang terdiri dari penjualan, utang/kewajiban, modal/ekuitas, pendapatan lain, penarikan dari bank dan pendapatan diterima dimuka
- 2) Kelompok Pengeluaran meliputi kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan atas piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan/mutasi saldo rekening, dan beban dibayar dimuka.

Sub menu transaksi dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 4. Sub Menu Transaksi Aplikasi "Si Apik"

Pada aplikasi web “Si-Apik” juga terdapat sub menu laporan. Seperti laporan posisi neraca keuangan atau neraca, laporan rincian, laporan saldo rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan history transaksi, laporan kinerja keuangan, laporan tren dan laporan hasil analisis beban usaha per tahun. Sub menu laporan dapat dilihat pada Gambar 7. sedangkan untuk sub menu lain seperti pengaturan, logout, ganti usaha dan clear cache dapat digunakan sesuai dengan yang dibutuhkan.



Gambar 7. Sub Menu Laporan

- c. Tahap penginputan data transaksi pada aplikasi sampai dengan keluar laporan keuangan otomatis dan evaluasi

Pada tahap ini kami membantu menginputkan data transaksi di aplikasi, data yang diperoleh dari Ghani Laundry adalah data transaksi keuangan dari bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Kami membantu membuat laporan keuangan Ghani Laundry dengan beberapa tahapan yaitu tahap input, proses dan output, kemudian kami evaluasi apabila ada kesalahan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ghani Laundry Pekalongan merupakan usaha rumahan atau usaha kecil yang mempunyai tugas menerima berbagai macam jenis laundry kiloan maupun satuan. Instansi ini berdiri sejak 1 Juli 2019 pada saat itu baru saja menyelesaikan kerja kontrak di suatu perusahaan cabang terkemuka di Pekalongan. Berbekal dari niat dan kemauan dalam berusaha menjadi pengusaha akhirnya memutuskan untuk membuka usaha laundry di sekitar wilayah kelurahan Buaran, Pekalongan Selatan. Ghani Laundry Pekalongan mempunyai tugas yakni melayani dan meringankan beban aktifitas seseorang dengan kepraktisan bagi pengguna jasa tersebut. Seiring dengan gaya hidup serba instan pada masyarakat, menyebabkan waktu mencuci sangat minim dan kondisi cuaca yang tidak menentu. Hal ini perlu solusi yang tepat untuk meringankan pekerjaan masyarakat milenial ini. Peluang besar bagi industri laundry, mengingat perilaku masyarakat enggan mencuci dan menyetrika.

Data yang diperoleh dari Ghani Laundry adalah data transaksi keuangan dari bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Kami membantu membuat laporan keuangan Ghani Laundry dengan beberapa tahapan yaitu tahap input, proses dan output.

#### 3.1. Tahap input

Tahap input merupakan tahapan dimana transaksi diinput pada aplikasi “Si-Apik” untuk data transaksi dapat diinput pada sub bab Transaksi, didalam transaksi ada menu penjualan, menu utang, menu modal, menu penghasilan lain, menu penarikan dari bank dan menu pendapatan diterima dimuka, serta menu kewajiban, pembelian asset, beban, penghapusan piutang, menu setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, beban dibayar dimuka. di UMKM Ghani Laundry untuk transaksi penerimaan yaitu 1) menginput transaksi Penjualan kemudian pilih penjualan jasa tunai, kemudian pilih pelanggan atau tambah pelanggan, metode pembayaran pilih tunai, transfer atau giro. Setelah itu pilih jasa, apabila belum silahkan tambah atau buat jasa, kemudian otomatis total dan simpan. 2) menginput transaksi modal yaitu

modal uang dan modal barang, untuk modal uang sebesar 1 jt sedangkan untuk modal barang berupa 2 unit dryer, 1 unit mesin cuci, 1 unit setrika uap dan kepala setrika, 1 unit setrika listrik dan 2 meja setrika. Transaksi pengeluaran diinput beban yang terdiri dari beban tenaga kerja, beban transportasi, beban telepon/internet, dan beban listrik.

### 3.2. Tahap proses

Tahapan proses merupakan pengolahan data transaksi yang sudah diinput kemudian di proses oleh aplikasi “Si-Apik”.

### 3.3. Tahap output

Tahapan output adalah tahapan terakhir yaitu berupa laporan keuangan. laporan keuangan yang dapat diakses pada aplikasi “Si-Apik” adalah laporan posisi neraca keuangan atau neraca, laporan rincian, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan history transaksi, laporan kinerja keuangan, laporan tren dan laporan analisis beban usaha tahunan. Seperti pada gambar 8 Laporan Posisi Keuangan Bulan Maret 2020, Gambar 9 Laporan Laba Rugi bulan Maret 2020 dan gambar 10 Laporan Arus Kas bulan Maret 2020.

Berdasarkan hasil penyusunan laporan UMKM Ghani Laundry dengan menggunakan aplikasi berbasis web “Si-Apik” dapat dirinci sebagai berikut :

- Data transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2019 sampai dengan bulan Maret 2020
- Setelah dilakukan wawancara dengan pemilik UMKM Ghani Laundry belum memiliki aplikasi atau alat bantu untuk membuat laporan keuangan

Setelah melaksanakan penginputan data transaksi dengan menggunakan aplikasi “Si-Apik” untuk memproses transaksi yang ada di UMKM Ghani Laundry menjadi laporan keuangan sesuai SAK yang berlaku. Maka diperoleh 3 laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yaitu meliputi pelaporan neraca atau posisi keuangan pada Gambar 8, pelaporan Laba/Rugi pada Gambar 9 dan pelaporan Arus Kas pada Gambar 10.

Ghani Laundry Pekalongan Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Maret 2020	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp19,353,000
Kas Valas	Rp0
Tabungan	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp13,000,000
Akumulasi Penyusutan	-Rp2,043,749.88
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp30,309,250.12</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp0
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp0</b>
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp14,000,000
Saldo Laba	Rp16,309,250.12
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp30,309,250.12</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal, dan Saldo Laba</b>	<b>Rp30,309,250.12</b>

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Ghani Laundry Pekalongan Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Maret 2020	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp4,168,500
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp4,168,500</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Tenaga Kerja	Rp1,000,000
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp200,000
Beban Bahan Bakar	Rp0
Beban Listrik	Rp150,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp50,000
Beban Penyusutan	Rp227,083.32
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp1,627,083.32</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp2,541,416.68</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Awal</b>	<b>Rp13,767,833.44</b>
<b>Penarikan Oleh Pemilik</b>	<b>Rp0</b>
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp16,309,250.12</b>

Gambar 6. Laporan Laba-Rugi

Ghani Laundry Pekalongan Laporan Arus Kas Per Maret 2020	
Keterangan	Rupiah
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kegiatan Usaha	Rp4,168,500
Penerimaan Pinjaman	Rp0
Tambahan Modal	Rp0
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	
Kegiatan Usaha	Rp1,400,000
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
<b>Kenaikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	<b>Rp2,768,500</b>
<b>Saldo Awal Setara Kas</b>	<b>Rp16,584,500</b>
<b>Saldo Akhir Setara Kas</b>	<b>Rp19,353,000</b>

Gambar 7. Laporan Arus Kas

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pembahasan adalah pada penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi “ Si-Apik” menggunakan 3 tahapan pengerjaan yaitu tahap input yang berupa input data transaksi, untuk transaksi penerimaan yaitu 1) menginput transaksi Penjualan kemudian pilih penjualan jasa tunai, kemudian pilih pelanggan atau tambah pelanggan, metode pembayaran pilih tunai ,transfer atau giro. Setelah itu pilih jasa, apabila belum silahkan tambah atau buat jasa, kemudian otomatis total dan simpan. 2) menginput transaksi modal yaitu modal uang dan modal barang, untuk modal uang sebesar 1 jt sedangkan untuk modal barang berupa 2 unit dryer, 1 unit mesin cuci, 1 unit setrika uap dan kepala setrika, 1 unit setrika listrik dan 2 meja setrika. Transaksi pengeluaran diinput beban yang terdiri dari beban tenaga kerja, beban transportasi, beban telepon/internet, dan beban listrik kemudian tahap proses dan tahap output berupa laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan/

neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas. Untuk tampilan laporan keuangan dapat dilihat pada gambar 8, 9 dan 10. Dengan penggunaan Aplikasi berbasis web “Si-Apik” ini merupakan solusi untuk UMKM dalam mengelola pembukuan usahanya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Owner Ghani Laundry yang telah memberi ijin untuk membantu penyelesaian permasalahan pembukuan, terima kasih juga pada tim pengabdian atas dukungan tenaga dan dukungan financial terhadap pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- IAI. (2018). SAK Entitas Mikro, Kecil, Menengah. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Muchid, A. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan— Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Kasus pada UD Mebel Novel'l di Banyuwangi). Jember :Universitas Jember.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. JDEB, 11(No. 2).
- Ningtyas, J. D. A., Pd, S., & Si, M. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). JURNAL AKUNTANSI, 2.
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada Umkm Industri Konveksi Di Salatiga. Among Makarti, 10(2). <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi sak etap. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9(1), 1-21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.01>
- Wati, B. L. A., & Utomo, R. B. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Kelompok Usaha Penyedia Jasa Laundry RW 01 Dusun Kronggahan Kelurahan Trihanggo Gamping Sleman. 3(1).